

## **BAB III**

### **KAJIAN OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Data Umum**

##### **1. Sejarah Berdiri**

Berawal dari pemikiran-pemikiran para tokoh agama tentang perkembangan masa depan agama dan anak di lingkungan Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, maka oleh para penanggung jawab pendidikan daerah Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Islam “Wali Songo” Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, dirintislah sebuah Madrasah Ibtidaiyah dengan nama “Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kunir”. Pada awal pendiriannya tahun 1981 MI Islamiyah Kunir dengan terbitnya Surat Keputusan Kemenag Kabupaten Jepara.

Perkembangan dari tahun ke tahun serta usaha dan kerja keras yang selalu disertai do’a kepada Allah SWT., Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kunir berlangsung dan terus berkembang dengan pesat, dan akhirnya dengan terbitnya Piagam Pendirian Nomor Wk/5.a/4523/pgm.mi./1986 tanggal 03 Februari 1986, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kunir statusnya terakreditasi yang ke 4 dengan nilai A (90). Dengan adanya status tersebut, maka MI Islamiyah Kunir Keling Jepara sampai sekarang mendapatkan dukungan kepercayaan baik dari

Pemerintah maupun dari masyarakat sehingga berguna bagi masyarakat sekitar.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

- 1) Membentuk generasi Islam yang berhaluan ahlussunnah wal jama'ah
- 2) Yang berkualitas iman, taqwa, cerdas, terampil dan bertanggung jawab serta berakhlakul karimah

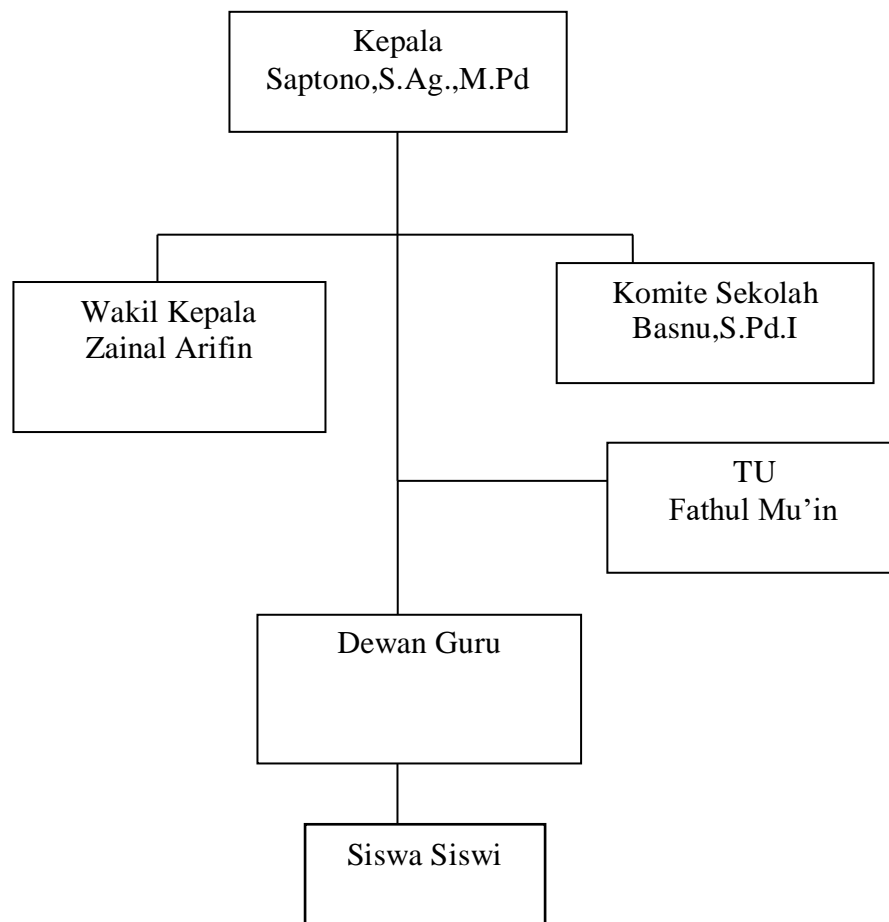
### b. Misi

- 1) Mendidik putra –putri yang beriman dan bertaqwa
- 2) Mendidik putra – putri beramal sholih dan sholihah
- 3) Mendidik putra-putri agar cerdas dan terampil
- 4) Mendidik putra putri untuk hidup bersih sehat dan indah
- 5) Mendidik putra putri cinta agama Tanah Air dan Bangsa

## 3. Struktur Organisasi

Sekolah atau Madrasah sebagai suatu organisasi, tentu sangat memerlukan struktur organisasi. Hal ini untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) atau untuk hal-hal yang lain baik yang bersifat internal maupun eksternal dalam rangka mensukseskan pelaksanaan pendidikan formal. Dalam struktur organisasi sudah barang tentu mempunyai wewenang dan tugas pokok masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya. Adapun struktur organisasi MI Islamiyah Kunir Keling Jepara sebagai berikut:

### Struktur Organisasi



#### 4. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru sebagai tenaga pendidik dan karyawan sebagai tenaga kependidikan di MI Islamiyah Kunir Keling Jepara mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing. Keadaan guru dan karyawan sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Adapun keadaan guru dan karyawan di MI Islamiyah Kunir Keling Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama	L/P	Tempat/Tgl.Lahir	Pendidikan Terakhir	Ket.
1	Saptono,S.Ag,M .Pd	L	Jepara, 04-01-1964	S1	KEPALA
2	Zainal Arifin	L	Jepara, 23-04-1958	SMA	Guru PAI
3	Sukiman,S.Pd.I	L	Jepara, 09-06-1969	S1	Guru kelas 5
4	Syamsuri	L	Jepara, 05-05-1966	SMA	Guru PAI
5	Mu'arofah	P	Jepara, 01-12-1973	SMA	Guru Mapel
6	Imanah	P	Jepara, 13-03-1974	SMA	Guru PAI
7	Purwanto,S.Pd.I	L	Jepara, 13-05-1971	S1	Guru kelas 6
8	Musthofa	L	Jepara, 05-03-1970	SMA	Guru SBK
9	Ah. Sutrisno,S.Pd.I	L	Jepara, 27-08-1977	S1	Guru Kelas 1
10	Basnu,S.Pd.I	L	Jepara, 07-07-1963	S1	Kelas 2
11	Sarti	P	Jepara, 08-09-1983	SMA	Guru Kelas 3
12	Karwati,S.Pd.I	P	Jepara, 14-01-1974	S1	Guru Kelas 4
13	Fathul Mu'in	L	Jepara, 07-02-1993	SMA	TU

## 5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MI Islamiyah Kunir Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Keadaan Siswa MI Islamiyah Kunir Keling Jepara

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	7	3	10
2	II	5	3	8
3	III	10	2	12
4	IV	7	6	13
5	V	9	4	13
6	VI	5	8	13
	Jumlah	43	26	69

Sumber: Dokumen MI Islamiyah Kunir Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.<sup>1</sup>

### B. Data Khusus

1. Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara

Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara melalui langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Dokumen MI Islamiyah Kunir Keling Jepara

a. Persiapan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan apa yang akan diajarkan. Peneliti dapat mengetahui hal tersebut karena peneliti mengadakan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

- 1) Peneliti : apa yang bapak persiapan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran?
- 2) Guru : saya mengucapkan salam dan sapaan setelah itu memperhatikan keadaan kelas mengenai kerapian tempat duduk, kebersihan kelas dan papan tulis dengan teliti. Setelah itu saya menyiapkan materi yang akan saya sampaikan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan materu sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang sudah saya sampaikan.<sup>2</sup>

b. Penerapan Metode *Qira'ah*

Setelah adanya persiapan dalam pembelajaran, maka dilaksanakan proses belajar mengajar. Pada pembelajaran tersebut terdapat metode membaca sebagai berikut:

- 1) Guru membacakan materi bacaan sesuai dengan ilmu tajwid sedangkan siswa melihat bacaan tersebut dan mendengarkan.
- 2) Guru membacakan arti dalam bacaan tersebut, siswa memahami artinya

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk Sukiman,S.Pd.I (Guru Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara) Tanggal 14 Agustus 2016

- 3) Guru menjelaskan isi yang terkandung dalam surat *al-Kaafirun* dan surat *al-Maa'un*
- 4) Guru menyuruh siswa maju kedepan untuk membaca sesuai dengan ilmu tajwid dan mengartikannya
- 5) Ketika ada bacaan siswa salah, maka siswa yang lain dipersilahkan untuk membenarkannya.
- 6) Siswa disuruh untuk mencari arti kata-kata dalam bacaan tersebut, setelah selesai guru membenarkan arti kata-kata dalam bacaan secara bersama-sama
- 7) Siswa disuruh untuk memahami bacaan tersebut seperti isi kandungan dalam surat *al-Kaafirun* dan surat *al-Maa'un*
- 8) Siswa disuruh untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam latihan
- 9) Setelah langkah-langkah tersebut, guru dan siswa membahas soal-soal secara bersama-sama.<sup>3</sup>

c. Akhir Pembelajaran

Dalam akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya kembali, jika sudah tidak ada yang bertanya, guru memberikan tugas sebagai Pekerjaan Rumah (PR) dan menutup pelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi Tanggal 18 s/d 28 Agustus 2016

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk Sukiman (Guru Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara) Tanggal 14 Agustus 2016

2. Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara.

Dalam menerapkan metode tentunya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu sebagai berikut:

a. Guru

Guru sebagai pembimbing, pendidik, pengajar dalam pembelajaran adalah faktor utama dalam mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Apabila guru banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, maupun metode lain, maka metode membaca kurang begitu maksimal. Selain itu pula kreativitas, kemampuan guru dalam mengajar juga dapat mempengaruhi penerapan metode membaca.

b. Siswa

Faktor yang berasal dari siswa ini meliputi: fisik, minat, motivasi dan kemampuan siswa. Kemampuan siswa dapat mempengaruhi pembelajaran siswa terlebih dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa diharapkan benar-benar dapat membaca dan menulis. Siswa yang mempunyai kemampuan yang baik akan mudah membaca dan menulis ayat-ayat Al-



Qur'an dan Hadits dengan baik benar. Selain kemampuan siswa juga pengalaman siswa, pengalaman dalam hal ini yang diperoleh dari luar sekolah seperti sekolah di TPQ, Madrasah Diniyah maupun di Masjid atau Musholla. Selain itu pula, juga terdapat faktor yang berasal dari diri siswa meliputi: minat, kedisiplinan, kreativitas belajar siswa.

c. Metode lain

Metode lain ini adalah metode yang sering digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits seperti metode menghafal, menulis, ceramah, tanya jawab. Jikalau metode ini sering digunakan, maka akan mempengaruhi penerapan metode membaca pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam hal ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran meliputi: tipe recorder, TV, CD, dan lain sebagainya. Media pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran al-qur'an hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara, karena semakin seringnya menggunakan media pembelajaran, maka akan mempengaruhi penggunaan metode membaca.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Tanggal 18 s/d 28 Agustus 2016